

Dampak Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Semangat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS PAB -1 Helvetia

Rizka Lathifah Husna

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. KaptenMuchtarBasri No.3, GlugurDarat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email : rizkalathifah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi belajar peserta didik, rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs PAB -1 Helvetia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan multimedia interaktif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen, subjek dari penelitian ini adalah peserta didik pada kelas VII A MTs PAB-1 helvetia. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara,observasi dan dokumentasi adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan teknik analisi data kuantitatif dengan mempergunakan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian yang didapatkan adalah (1) motivasi belajar peserta didik sebelum menggunakan multimedia interaktif memiliki nilai rata-rata 62,90(2) motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan multimedia interaktif memiliki rata-rata 69,96 (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs PAB-1 Helvetia.

Kata kunci: *Multimedia Interaktif, Motivasi Belajar,SKI*

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran akan berjalan optimal manakala guru mempergunakan media pembelajaran sebagai alat bantu, yang dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan, maka guru mempergunakan media pembelajaran sebagai alat bantu. Hal ini dilandasi pemahaman bahwa kemampuan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran mempunyai keterbatasan tertentu, terutama yang berkaitan dengan pemahaman materi pembelajaran yang disampaikan dalam bentuk verbal. Media pembelajaran merupakan alat bantu sekaligus *partner* bagi guru yang dapat mempercepat proses transfer materi pembelajaran. Guru akan mengalami kesulitan tertentu jika materi pembelajaran tidak disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, terutama jika pembelajaran tersebut peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam materi pembelajaran yang disampaikan.

Pada dasarnya dasarnya proses pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara berbagai komponen, komponen-komponen pembelajaran itu dapat dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu : guru, materi ajar, dan siswa. Tugas guru dalam proses mengajar tidak terbatas hanya sebagai penyampai informasi kepada peserta didik. guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai perbedaannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menyediakan dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi agar siswa lebih efektif dan efisien dalam mengajar. Al-qur'an telah menjelaskan tentang dasar penggunaan media pembelajaran terdapat dalam surah An-Nahl ayat 44. Yang artinya: Dan kami turunkan kepadamu Al- Qur'an Agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan (Q.S An-Nahl ayat:44).

Media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri karena dengan adanya media dapat membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Selain itu media juga dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui katakata atau kalimat tertentu. Media pendidikan merupakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran. Untuk itu dari semua pihak yang terlibat dari proses pembelajaran perlu memberikan perhatian yang memadai untuk masalah ini. keberadaan media tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses pembelajaran hal ini dikarenakan tanpa adanya media pendidikan, pelaksanaan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik termasuk dalam proses pembelajaran bidang studi. Dari uraian tersebut terlihat bahwa pentingnya media pembelajaran serta beragamnya media yang bisa dilakukan dalam proses pelajaran. Akan tetapi masih banyak guru hanya menggunakan beberapa media saja bahkan ada juga yang sama sekali tidak mampu untuk mengembangkannya, sehingga dalam proses pembelajaran berakibat pada kejenuhan dan kebosanan pada peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs PAB 1 Helvetia, barubaru ini proses belajar mengajar banyak siswa yang bersikap kurang peduli, peserta didik tidak memiliki semangat dalam belajar dengan alasan terlalu membosankan dalam melakukan proses belajar mengajar. Dengan semua sikap peserta didik

disini tertuju pada kurangnya variasi penggunaan media dalam melakukan proses pembelajaran. Dan dari hasil observasi yang dilakukan di MTs PAB Helvetia secara umum mengatakan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diajarkan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak menggunakan multimedia interaktif dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi monoton dengan menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode ceramah yang lebih dominan, meskipun ada sekali-kali menggunakan metode pembelajaran yang lain, seperti metode diskusi, dan bermain kuis, tetapi pembelajaran tidak disertai dengan penggunaan media interaktif yang menarik.

Proses pembelajaran akan berhasil manakala peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut untuk memperbanyak variasi-variasi media pembelajaran untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan penjelasan diatas bahwasanya di sekolah tersebut guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran, dikarenakan dapat dilihat dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan beberapa metode pembelajaran tertentu saja. Selain itu terdapat beberapa siswa yang kurang serius dalam memperhatikan guru ketika sedang mengajar didepan kelas. Dan juga sebagian siswa yang malas dalam mencatat apa yang sudah ditulis oleh guru karena sudah ada dibuku pelajaran. Hal ini sangat berpengaruh dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII MTs PAB Helvetia.

Dalam pembelajaran sering kita jumpai khususnya permasalahan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah bagaimana penyajian materi kepada siswa yang baik sehingga diperoleh proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta hasil yang maksimal. Dan yang sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran secara baik. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurangnya-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Dari pemaparan diatas, guru diharapkan mampu untuk mengembangkan variasi dalam menggunakan media pembelajarannya sendiri yang lebih kreatif dan inovatif. Agar siswa lebih termotivasi dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen, subjek dari penelitian ini adalah peserta didik pada kelas VII A MTs PAB-1 helvetia. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan teknik analisi data kuantitatif dengan mempergunakan rumus korelasi product moment.

3. HASIL

Analisis Data

1. Uji Korelasi

Setelah peneliti melakukan observasi di sekolah sebelum menggunakan multimedia interaktif dan sesudah menggunakan multimedia interaktif pada kelas VII A, selanjutnya peneliti akan mencari seberapa besar pengaruh antar variabel X dan variabel Y. Oleh karena itu diperlukan tabel distribusi atau bisa disebut juga dengan tabel product moment untuk mempermudah peneliti dalam pengujian hipotesis.

Tabel 1. Product Momen

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	61	70	3721	4900	4270
2	62	65	3844	4225	4030
3	65	70	4225	4900	4550
4	63	74	3969	5476	4662
5	65	72	4225	5184	4680
6	63	68	3969	4624	4284
7	64	74	4096	5476	4736
8	60	73	3600	5329	4380
9	65	70	4225	4900	4550
10	60	70	3600	4900	4200
11	69	73	4761	5329	5037
12	59	65	3481	4225	3835
13	60	68	3600	4624	4080
14	60	72	3600	5184	4320
15	66	72	4356	5184	4752
16	65	72	4225	5184	4680
17	65	70	4225	4900	4550
18	60	65	3600	4225	3900
	64	70	4096	4900	4480

19					
20	62	65	3844	4225	4030
21	61	67	3721	4489	4087
22	59	70	3481	4900	4130
23	63	69	3969	4761	4347
23	60	71	3600	5041	4260
25	62	75	3844	5625	4650
26	65	67	4225	4489	4355
27	60	70	3600	4900	4200
28	60	66	3600	4356	3960
29	68	74	4624	5476	5032
30	63	70	3969	4900	4410
31	64	69	4096	4761	4416
32	70	73	4900	5329	5110
Σ	2013	2239	126891	156921	140963

$$n = 32 \quad \Sigma X = 2013$$

$$\Sigma Y = 2239 \quad \Sigma X^2 = 126891$$

$$\Sigma Y^2 = 156921$$

$$\Sigma XY = 140963$$

Setelah diperoleh hasil perhitungan di atas, maka selanjutnya masuk ke dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{32 \cdot 140963 - (2013)(2239)}{\sqrt{\{32 \cdot 126891 - (2013)^2\} \{32 \cdot 156921 - (2239)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4510720 - 4507107}{\sqrt{\{4060512 - 4052169\} \{5021472 - 5013121\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3613}{\sqrt{\{8343\}\{8351\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3613}{\sqrt{69672393}}$$

$$r_{xy} = \frac{3613}{8346,9990416}$$

$$r_{xy} = 0,43$$

Maka, diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,43, karena nilai $r_{xy} = 0,43$ berada diantara $0,40 < r_{xy} \leq 0,70$ berarti korelasi sedang atau cukup

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan untuk uji menentukan nilai korelasi antara variabel X (penggunaan multimedia interaktif) dan variabel Y (motivasi belajar peserta didik), maka sudah didapatkan hasilnya sebesar $r_{xy} = 0,43$. Selanjutnya uji hipotesis guna untuk menentukan apakah terdapat atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y dengan ketentuan sebagai berikut:

- H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau probabilitas $\geq 0,05$
- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$

Maka untuk menguji hipotesis tersebut, dilakukan sebagai berikut: Diketahui,

$$r = 0,43 \quad n = 32$$

selanjutnya masuk ke dalam uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,43 \times 5,477}{\sqrt{1-0,1849}}$$

$$t = \frac{2,35511}{2,35511}$$

$$t = 0,8151$$

$t = 2,88935$ maka nilai t_{hitung} sebesar 2,88935 untuk mencari nilai t_{tabel} sebagai berikut :

$$t_{tabel} = dk = n - k$$

$$= 32 - 2$$

$$= 30$$

$$= 1,69726$$

Berdasarkan rekapitulasi hasil analisis data pengujian hipotesis pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs PAB - 1 Helvetia adalah nilai t_{hitung} sebesar $2,88935 >$ (lebih besar) dari nilai t_{tabel} 1,69726, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Karena ada pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs PAB 1 Helvetia.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (r^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi belajar. Dimana uji koefisien determinasi yang telah dilakukan peneliti sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,43)^2 \times 100\%$$

$$KD = 18,49\%$$

Dari perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kontribusi penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs PAB -1 Helvetia yaitu 18,49%, sedangkan sisanya 81,51% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs PAB -1 Helvetia. Pada penelitian ini hanya menggunakan satu kelas yaitu di kelas VII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah sampel 32 siswa. Berdasarkan tabel hasil observasi di atas terkait tentang minat belajar peserta didik maka didapatkan rata-rata minat belajar siswa sebelum menggunakan multimedia interaktif yaitu 62,90, sedangkan rata-rata minat belajar siswa setelah menggunakan multimedia interaktif yaitu 69,96. Maka dari itu berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi yang ada menunjukkan bahwa siswa termotivasi belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dengan menggunakan multimedia interaktif. Hal ini dengan ciri-ciri bahwa siswa senang ketika guru menggunakan multimedia interaktif, siswa termotivasi dalam belajar pelajaran sejarah kebudayaan islam, siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran sejarah kebudayaan islam, serta siswa lebih paham ketika guru menjelaskan pelajaran sejarah kebudayaan islam dengan menggunakan multimedia interaktif.:

Dari hasil wawancara siswa sebelum menggunakan multimedia interaktif menunjukkan bahwa minat belajar siswa sebelum menggunakan multimedia interaktif sangat rendah dengan rata-rata nilai yaitu 62,90. Maka dari itu peneliti mencoba untuk melakukan metode baru yaitu dengan menggunakan multimedia interaktif kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran. Maka setelah menggunakan multimedia interaktif minat belajar siswa dikatakan sudah lebih baik dengan nilai rata-rata yaitu 69,96. walaupun belum dikatakan hasilnya baik tetapi sudah lebih ada kemajuan setelah menggunakan multimedia interaktif. Sebelum seorang guru menggunakan multimedia interaktif dan menerapkannya ke peserta didik hanya menggunakan beberapa metode yang sering dilakukan yaitu metode ceramah, dan diskusi. Dimana ketika menggunakan metode tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik cenderung sulit dikarenakan peserta didik hanya terfokus pada guru yang menjelaskan di depan. dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi peserta didik lebih sering bosan dalam mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan islam hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang kurang konsentrasi dan banyak yang main-main ketika pembelajaran berlangsung. Dan pada saat peneliti menggunakan metode multimedia interaktif, yang awalnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu apa itu multimedia interaktif dan bagaimana cara mengaplikasikannya ke peserta didik. Ketika peserta didik mulai paham dan lebih suka menggunakan multimedia interaktif saat pembelajaran berlangsung, maka

dari itu peneliti terus menggunakan metode tersebut saat berlangsungnya pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

Berdasarkan dari perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai korelasi yang didapat adalah $r_{xy} = 0,43$. Sedangkan nilai $t_{hitung} 2,88935 > t_{tabel} 1,69726$, dengan ini terbukti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs PAB -1 Helvetia. Suatu metode pembelajaran yang baik memang sangat dibutuhkan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Akan tetapi proses pembelajaran dengan menggunakan metode apapun sangat berpengaruh oleh faktor internal dari setiap peserta didik. Pengaruh tersebut dilihat dengan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik pada persentase 18,49%, persentase termasuk dalam kategori sedang atau cukup. Dari persentase tersebut masih banyak lagi yang harus peneliti koreksi, karena masih banyak kendala-kendala yang dialami selama meneliti di MTs PAB-1 Helvetia, terlebih lagi untuk lebih memotivasi peserta didik.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs PAB -1 Helvetia.
2. Adapun pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam adalah nilai $t_{hitung} 2,88935 > t_{tabel} 1,69726$. Hal ini membuktikan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_o) ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs PAB -1 Helvetia. Dengan kenaikan persentase sebesar 18,49%, sedangkan sisanya sebesar 81,51% dipengaruhi dengan faktor lainnya, sehingga dikatakan persentase sedang atau cukup.

6. REFERENSI

- Akrim, A., & Sulasmi, E. (2020). Student Perception Of Cyberbullying In Social Media. Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen.
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2).
- Ali, M. (2007). Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Amini, A., & Ginting, N. (2020). Otonomi Pendidikan Di Masa Krisis Pandemi Covid-19 (Analisis Peran Kepala Sekolah). Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman, 5(2), 305-314.
- Butar-Butar, A. J. R. (2017). Khazanah Peradaban Islam Di Bidang Turats Manuskrip (Telaah Karakteristik, Konstruksi Dan Problem Penelitian Naskah-Naskah Astronomi). Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan, 1(1).
- Darwis, A. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Islam. Rajawali Pers: Jakarta.
- Elnanda, D. (2016). Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Ski Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Perguruan Thawalib Putri Padang Panjang," Al-Fikrah, 6(1).

- Fanreza, R. (2019, October). The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In 6th International Conference On Community Development (Icccd 2019) (Pp. 455-457). Atlantis Press.
- Ginting, N., Pradesyah, R., Amini, A., & Panggabean, H. S. (2021). Memperkuat Nalar Teologi Islam Moderat Dalam Menyikapi Pandemi Covid-19 Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Bandar Pulau Pekan. Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 30-40.
- Harfiani, R. (2021, January). Learning Tahfidzul Qur'an At The Extraordinary School" Sahabat Al-Qur'an" In Binjai. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 1-12).
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 11(1), 135-154.
- Harfiani, R., & Pasaribu, M. (2019, October). Implementasi Business Model Canvas Pada Cv. Media (Penerbit Dan Distributor Buku Pelajaran Paud). In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, Pp. 200-208).
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339).
- Hasan, I. (2004). Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Pt Bumi Aksara: Jakart.
- Indayani, R. (2002). Kreatifitas Guru Dalam Proses Pembelajaran", Stain Tulungagung.
- Juliandari, F., & Pasaribu, M. (2021, February). Inclusive Islamic Education Learning In The Time Of Covid-19 In The Sd Istana Hati Binjai. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 631-637).
- Karwat, E. Dan Priansa, D.J. (2015). Manajemen Kelas, Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, Dan Berprestasi. Bandung: Alfabeta.
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pelatihan Kader Pimpinan Wilayah Nasyiatul 'Aisyiyah Sumatera Utara Menuju Terwujudnya Kader Nasyiah Berkemajuan Di Era Milenial. Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1).
- Munir. (2013). Multimedia Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- Musfiqon. (2012). Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: Pt Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Nasrudin, N., Agustina, I., Akrim, A., Ahmar, A. S., & Rahim, R. (2018). Multimedia Educational Game Approach For Psychological Conditional. Int. J. Eng. Technol, 7(2.9), 78-81.
- Nasution, S. (2018). Sejarah Kebudayaan Islam. Depok : Rajawali Pers.
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9).
- Oktiani, I. (2017). "Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik", Jurnal Kependidikan, 5(2).
- Pasaribu, M. (2018). Integrasi Kompetensi Spritual Dan Sosial Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smp Negeri Kota Medan. Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen, 1(1).
- Pasaribu, M. (2020). Pembelajaran Ilmu Falak Di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan, 6(2), 207-222.
- Pelangi Aksara.
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193).

- Qorib, M. (2017). Ahmad Syafii Maarif: Kajian Sosial-Intelektual Dan Model Gagasan Keislamannya. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 66-92.
- Qorib, M. (2018). *Teologi Cinta [Implementasi Doktrin Islam Di Ruang Publik]*. Kumpulan Buku Dosen, 1(1).
- Qorib, M., & Harfiani, R. (2021, January). Independent Campus Policy In The New Normal Era. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 13-20)*.
- Qorib, M., Akrim, A., & Gunawan, G. (2018). *Pluralisme Buya Syafii Marif*. Kumpulan Buku Dosen, 1(1).
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta: Bandung. .
- Sulamsi, E., & Akrim, A. (2020). *Management Construction Of Inclusion Education In Primary School*. Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen.
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In *Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018) (Vol. 231, Pp. 205-7)*.
- Usman, B. (2002). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta, Ciputat Pers.
- Zailani, Z. (2020). [Haki] *The Thinking Of Islamic Education*. Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen.
- Zailani, Z. (2020). *Peran Dan Kontribusi Oif Umsu*. Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen.
- Zailani, Z., & Ginting, N. (2019). *Pembinaan Pelaksanaan Fardu Kifayah Dan Pelatihan Imam Anggota Muhammadiyah (Studi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Medan Deli)*. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Zailani, Z., & Karsae, A. B. (2018). *The Thinking Of Islamic Education Renewal In The Perspective Of Mr. Haji Sulong Al-Fathoni*. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 349-372.